



**PENGARUH *GENDER*, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG  
(Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :  
**Nurani Damei Ati**  
**NPM. 21801082036**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gender*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dari tiga perguruan tinggi negeri dan swasta di Malang yaitu, Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif serta metode pengumpulan datanya menggunakan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 250 responden yang ditetapkan sebagai sampelnya. Dalam penentuan sampelnya, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier berganda, serta uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *gender*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Secara parsial *gender*, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, namun kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

**Kata Kunci:** *Gender*, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Sikap Etis.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of gender, intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence on the ethical attitudes of accounting students either simultaneously or partially. The population in this study were accounting students class 2018 from three public and private universities in Malang, namely, University of Islam Malang, the State Polytechnic of Malang and the State University of Malang. This research is classified as quantitative research and the data collection method uses a survey method, namely by distributing questionnaires to 250 respondents who are designated as samples. In determining the sample, the researcher used a purposive sampling technique using the Slovin formula. The data analysis method in this research is using multiple linear regression test, and the tests used are descriptive statistical tests, instrument tests, normality tests, classical assumption tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously gender, intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence have a significant effect on the ethical attitudes of accounting students. Partially, gender, intellectual intelligence, and spiritual intelligence have a significant effect on the ethical attitudes of accounting students, but emotional intelligence does not significantly affect the ethical attitudes of accounting students.*

**Keywords:** *Gender, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Ethical Attitude.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang harus dapat bersikap profesional dan didukung dengan sikap etis dalam melakukan tugas dan kewajibannya. Begitu juga dengan profesi akuntan yang diharapkan dapat menjalankan kewajibannya sebagaimana yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan informasi yang jujur, benar dan terpercaya. Menurut Griffin dkk, (2006), sikap dan perilaku etis merupakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku umum yang berhubungan dengan tindakan benar dan salah, atau tindakan baik dan buruk yang dapat mempengaruhi hal lainnya. Dengan mengedepankan sikap etis saat bekerja, hal tersebut dapat menekan segala pelanggaran atau penyelewengan atas tugas dan wewenang yang dapat merugikan para pihak yang terkait (Maryani dkk, 2001).

Profesi akuntan di Indonesia saat ini sedang banyak berperan, mengingat banyaknya kebutuhan di dunia bisnis yang membutuhkan jasa akuntan, baik pemerintah maupun swasta. Namun, hal tersebut juga menjadi tantangan bagi profesi akuntan karena kepercayaan masyarakat yang juga terkikis seiring dengan banyaknya beberapa kasus yang terjadi mengenai pelanggaran etika di bidang akuntansi yang sempat mencoreng nama profesi akuntan. Beberapa kasus yang terjadi antara lain, yaitu kecurangan yang dilakukan perusahaan besar yaitu Emron dan Worldcom yang mana telah melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan. Lalu juga ada beberapa

kasus yang terjadi di Indonesia, yaitu pada tahun 2001 sembilan KAP diduga melakukan kolusi bersama kliennya dengan melakukan berbagai penyimpangan dan pelanggaran yang dicoba ditutupi dengan melakukan rekayasa akuntansi (Firahdite, 2015). Ada juga, kasus PT Jiwasraya yang tak mampu membayar polis asuransi dan diduga telah melakukan kecurangan laporan keuangan dengan membukukan laba semu, dan masih banyak kasus lainnya yang membuat profesi akuntan dipandang buruk oleh masyarakat. Kecurangan terjadi karena sikap etis seorang akuntan yang tidak berlaku secara umum dan telah melanggar prinsip kode etik sebagai seorang akuntan. Tindakan tersebut tak hanya merugikan dirinya sendiri, tapi juga orang lain (Kompas, 2020).

Lembaga pendidikan akuntansi mempunyai peran yang cukup besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Sebagai penyedia calon profesi akuntan profesional di masa depan, lembaga pendidikan akuntansi mempunyai kewajiban untuk menyiapkan mahasiswanya, bukan hanya keahlian teknis dan analitis tapi juga keahlian dalam menghadapi permasalahan etika yang akan mereka temui saat bekerja (Dharma et al., 2016). Menurut Lucyanda dkk, (2012) perilaku pemimpin di masa depan dapat dilihat dengan mengamati perilaku generasi penerus (mahasiswa) saat ini. Karena profesi akuntan di Indonesia yang semakin berkembang, pemahaman seseorang dalam hal pendidikan etika sebagai calon akuntan sangatlah penting. Mata kuliah yang memuat pendidikan etika tidak terlepas dari misi pendidikan tinggi akuntansi sebagai lembaga pendidik, melainkan juga bertanggung jawab dalam pengajaran ilmu pengetahuan yang

menyangkut tentang etika yang harus dimiliki oleh mahasiswanya supaya para mahasiswa mempunyai kepribadian yang utuh dan kompeten sebagai calon akuntan yang profesional. Tujuan pendidikan bukan hanya tentang intelektual, melainkan pendidikan juga perlu untuk memajukan peserta didik dari segi intelektual, emosi dan sikap. Atau dengan kata lain, pendidikan adalah media dalam membangun kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual agar peserta didik menjadi seorang yang berilmu dan bersikap etis.

Menurut Aluchna dkk, (2013), perbedaan *gender* dapat mempengaruhi perilaku dan sikap etis seseorang. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada pekerja profesional di Cina, wanita memiliki pemahaman etika yang lebih rendah dari pada laki-laki (Lam dkk, 2008). Wanita memiliki rasa sensitif atau kepekaan yang lebih tinggi dari pada pria. Pria bersaing untuk sukses dan cenderung melanggar aturan karena mereka menganggap prestasi sebagai semacam kompetisi, sementara wanita menekankan kinerja yang baik dan hubungan kerja yang harmonis. Akibatnya, akuntan wanita lebih mematuhi aturan dan kurang menoleransi individu yang melanggar aturan (Wijayanti et al., 2017).

Kecerdasan intelektual juga menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap sikap moral (etis) mahasiswa akuntansi (Ludigdo et al., 1999). Sedangkan penelitian lain yaitu, Tikollah et al., (2006), mengemukakan bahwa perilaku moral auditor (akuntan) dipengaruhi oleh pendidikan akuntansi. Kecerdasan intelektual penting untuk memahami akuntansi. Tentunya mahasiswa akuntansi dengan kecerdasan yang baik juga

memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku moral dan sikap etis seorang akuntan dapat dibentuk melalui proses pendidikan lembaga pendidikan akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap etis seseorang yaitu kecerdasan emosional. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Riasning et al., 2017). Lalu Su'udiyah (2017) melakukan penelitian bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2011), beliau mengemukakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk memahami dan memotivasi diri kita sendiri dan orang lain serta juga dapat mengendalikan emosi dan menunda kepuasan emosi diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi sikap etis seorang mahasiswa sebagai calon akuntan. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik, maka juga dapat mengatur emosinya dengan cukup baik. Hal ini dapat mempengaruhi sikap mahasiswa sebagai calon akuntan untuk dapat bertindak sesuai dengan kode etik dalam perkuliahan (Cherniss et al., 2006).

Selain faktor diatas, juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap etis seseorang yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memaknai kehidupan serta memaknai nilai, moral dan perbuatan terhadap sesama makhluk hidup serta

mampu menjadikan dirinya sebagai pribadi yang positif, penuh kedamaian serta bijaksana terhadap sesamanya sehingga mampu menjalankan kehidupannya dengan positif (Laksmi dkk, 2017). Menurut Sapariyah et al. (2016), kecerdasan spiritual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Penelitian lain mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Su'udiyah, 2017). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Zohar dkk, (2005: 178), sesungguhnya kecerdasan manusia yang paling tinggi itu diukur dari kecerdasan spiritualnya. Kecerdasan spiritual digunakan untuk menyelesaikan masalah kaidah dan nilai-nilai spiritual. Adanya kecerdasan spiritual dapat membawa seseorang untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang memadai, mampu menerapkan ajaran agamanya secara optimal dan maksimal. Optimalisasi kecerdasan ini juga dapat membuat orang cerdas secara utuh. Paling tidak terdapat tiga komponen hidup yang lahir dari optimalisasi ini yaitu, kejernihan berpikir secara rasional, kecakapan emosi dan ketenangan hidup.

Wardana et al. (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan *gender* pada sikap etis mahasiswa magister akuntansi di Universitas Udayana. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif pada sikap etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa maka semakin tinggi sikap etis yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa *gender* tidak berpengaruh pada sikap etis mahasiswa akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi. Dunia perkuliahan menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk bisa mengembangkan berbagai kemampuan mereka, baik intelektual, emosional maupun spiritual supaya dapat bersikap etis di berbagai bidang kehidupan terutama sebagai calon akuntan. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengabaikan hal tersebut dan mereka memilih untuk melakukan penyimpangan sikap etis. Misalnya, melakukan kecurangan dalam mengerjakan ujian, tidak memperhatikan dosen saat sedang kegiatan perkuliahan berlangsung, tidak memperhatikan saat teman sedang melakukan presentasi, dan lain sebagainya. Jika hal-hal tersebut sering dilakukan, maka dapat menjadi kebiasaan yang tidak baik dan mendorong untuk tidak dapat bersikap etis. Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana mahasiswa akuntansi di kota Malang mengenai pengaruh *gender*, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi yaitu dengan menggunakan objek penelitian mahasiswa akuntansi dari 3 perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Malang yaitu Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang, dan Universitas Negeri Malang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gender, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Malang)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh variabel *gender*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel *gender* terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh variabel kecerdasan intelektual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi?
5. Apakah terdapat pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *gender*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *gender* terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan intelektual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya pada bidang akuntansi kepribadian serta untuk memperkuat penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dan untuk para peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan wawasan peneliti mengenai pentingnya *gender*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap

sikap etis mahasiswa akuntansi sebagai seorang calon akuntan yang profesional di masa depan.

b. Bagi Pihak Akademi

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian dapat digunakan menjadi sumber informasi dan bahan referensi dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian di bidang akuntansi khususnya akuntansi keprilakuan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Gender*, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi di kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, berikut adalah simpulan penelitian ini :

1. *Gender*, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.
2. *Gender* berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.
3. Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.
4. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.
5. Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.

## 5.2. Keterbatasan

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya meliputi *gender*, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
2. Dalam penelitian ini, responden masih terbatas hanya pada mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang.

## 5.3. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti, seperti *Locus Of Control* dan Kecerdasan Sosial.
2. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya dapat menambahkan atau memperluas populasi mahasiswa Akuntansi dari perguruan tinggi lain di Malang, seperti Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, UIN Maulana malik Ibrahim, Universitas Widyagama, STIE Malangkececwara dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aluchna, M., & Mikołajczyk, O. (2013). Ethical dilemmas of young economists: The case of Warsaw School of Economics students. *Social Responsibility Journal*, 9(2), 298–315. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2011-0012/FULL/HTML>
- Bertens, K. (2000). *Pengantar Etika Bisnis* (Kanisius (ed.)).
- Cherniss, C., Extein, M., Goleman, D., & Weissberg, R. P. (2006). Emotional intelligence: What does the research really indicate? *Educational Psychologist*, 41(4), 239–245. [https://doi.org/10.1207/S15326985EP4104\\_4](https://doi.org/10.1207/S15326985EP4104_4)
- Dharma, A., Sapariyah, R., Surakarta, Y. S.-U. I. B., & 2016, U. (2016). Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi ..... *Neliti.Com*. <https://www.neliti.com/publications/115539/pengaruh-muatan-etika-dalam-pengajaran-akuntansi-keuangan-kecerdasan-intelektual>
- Firahdite. (2015). *Kasus Sembilan KAP yang diduga melakukan kolusi dengan kliennya*. <https://firahdite0110.wordpress.com/2015/11/20/kasus-sembilan-kap-yang-diduga-melakukan-kolusi-dengan-kliennya/>
- Hamdani. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Islam Malang)*. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2565>
- Kompas. (2020). *Kasus Jiwasraya, Beberkan Juga Peran Akuntan Halaman all - Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2020/01/09/135638726/kasus-jiwasraya-beberkan-juga-peran-akuntan?page=all>
- Lam, K. C., & Shi, G. (2008). Factors affecting ethical attitudes in Mainland China and Hong Kong. *Journal of Business Ethics*, 77(4), 463–479. <https://doi.org/10.1007/S10551-007-9360-1>
- Lucyanda, J., & Endro, G. (2012). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie. *Media Riset Akuntansi*, 2(2), 113–142. [http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/view/272](http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/272)
- M. Ridwan Tikollah, Iwan Triuwono, & H. Unti Ludigdo. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi* 9 Padang, 1–25.

- [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_560789949192.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_560789949192.pdf)
- Nofianti, L. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Gender Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UIN Suska Riau. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 3(2), 610–626. <https://doi.org/10.17509/JASET.V3I2.10073>
- Purnamasari, P., Oktaroza, M. L., & Halimatusadiah, E. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Manajemen & Bisnis*, 8(2), 111–132. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/38162>
- Rachels, J., & Rachels, S. (1986). *The elements of moral philosophy*. <https://assignmenttask.com/answers/wp-content/uploads/2019/09/The-Elements-of-Moral-Philosophy-8th-Edition-1-1.pdf>
- Riasning, N., ... L. D.-K. K., & 2017, U. (2017). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi di kota denpasar. *Ejournal.Warmadewa.Ac.Id*. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/328>
- Saffana, Naztasha. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa dengan Fraud Akademik sebagai Variabel Intervening*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57396>
- Su'udiyah Anis. (2017). *Su'udiyah: Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ),... - Google Scholar*. [https://scholar.google.com/scholar?cites=5879088760921547845&as\\_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en](https://scholar.google.com/scholar?cites=5879088760921547845&as_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en)
- Wardana, A., Udayana, N. M.-D. B. U., & 2016, U. (2016). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan gender pada sikap etis mahasiswa magister akuntansi universitas udayana. *Ojs.Unud.Ac.Id*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/22581/16214>
- Weiss, M. (2006). *Protest and possibilities: Civil society and coalitions for political change in Malaysia*. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=u87MgDuMjbkC&oi=fnd&pg=PP11&dq=Weiss+ML+\(2006\)+Protest+and+possibilities:+Civil+society+and+coalitions+for+political+change+in+Malaysia&ots=k4agJslfin&sig=6VfX-QdSAEDBZRxfjNeXFcyFqU](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=u87MgDuMjbkC&oi=fnd&pg=PP11&dq=Weiss+ML+(2006)+Protest+and+possibilities:+Civil+society+and+coalitions+for+political+change+in+Malaysia&ots=k4agJslfin&sig=6VfX-QdSAEDBZRxfjNeXFcyFqU)
- Weruin. (2019). *Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis | Weruin | Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/view/3384/4858>
- Wicaksono, F. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual,*

*Gender dan Locus Of Control terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.*  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14008>

Wijaya, C., & Mediatrix Ratna Sari, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1116. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V28.I02.P13>

Wijayanti, D., Kasingku, F., dan, R. R.-J. D. A., & 2017, undefined. (2017). Dilema Etika pada Akuntan–Sebuah Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi. *Core.Ac.Uk*, 4(2), 159–172. <https://doi.org/10.24815/JDAB.V4I2.6750>

Zakiah, F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1373–1399. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p19>

